

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama guru : Ustadzah Diah

Kelas : TK A

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa penting kegiatan bermain dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini?	Sangat penting, karena untuk melatih otot tangan dan kaki sebagai awal dari proses pembelajaran
2.	Bagaimana cara Ibu merancang kegiatan bermain yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak?	seperti melatih ketangkasan kita bisa melakukan permainan lempar tangkap bola berurutan
3.	Kegiatan bermain apa yang paling efektif menurut Ibu dalam meningkatkan motorik kasar anak? Mengapa?	bermain estafet bola dan menghitung jumlah bola yang didapatkan, karena dengan kegiatan tsb selain motorik kasar juga melatih kerja sama tim yang baik
4.	Apakah Ibu melihat perkembangan kemampuan motorik kasar anak selama mengikuti kegiatan bermain?	iya, hal itu terlihat dari anak yang sering bersandar dan tidak siap duduk rapi. namun ketika diadakan program kegiatan tsb anak lebih semangat dan tidak bermalas-malasan
5.	Bagaimana keterlibatan anak saat mengikuti kegiatan bermain yang menstimulasi motorik kasar? Apakah mereka antusias?	iya sangat antusias, karena kegiatan bermainnya menarik bagi anak
6.	Menurut Ibu, sejauh mana kegiatan bermain dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak?	berpengaruh dalam perkembangan motorik kasar, seperti melompat, menangkap, merangkak, berdiri dengan 1 kaki semua kegiatan itu membuat otot bergerak, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan proses belajar anak
7.	Apakah ada perbedaan perkembangan motorik kasar antara anak yang aktif mengikuti kegiatan bermain dan yang kurang aktif?	iya, jelas terlihat. pada anak yg aktif mengikuti kegiatan bermain anak lebih siap dan semangat belajar. Sedangkan anak yg kurang aktif cenderung tidak semangat belajar dan bermalas-malasan
8.	Bagaimana pengaruh sarana dan prasarana yang tersedia terhadap efektivitas kegiatan bermain dalam meningkatkan motorik kasar anak?	sangat berpengaruh karena sebagai penunjang untuk melakukan kegiatan bermain di sekolah
9.	Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap perkembangan motorik kasar anak? Jika ya, bagaimana caranya?	iya, hal yang dilakukan dengan cara melakukan tes secara individu kepada anak yang kurang berkembang dalam motorik kasar anak
10.	Bagaimana peran guru dalam membimbing anak selama kegiatan bermain untuk pengembangan motorik kasar?	Sebagai fasilitator yang menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan dan menjadi supporter supaya anak semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut
11.	Apakah ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan bermain ini? Jika ada, apa strategi yang ibu lakukan untuk mengatasinya?	ada, seperti mengondusifikan anak-anak sebelum kegiatan bermain dilakukan

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama guru : Ustadzah Citra

Kelas : TK B

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa penting kegiatan bermain dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini?	Sangat penting, karena dengan permainan seluruh kemampuan perkembangan anak tumbuh lewat permainan
2.	Bagaimana cara Ibu merancang kegiatan bermain yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak?	Dengan menyatukan dan merencanakan semua kegiatan sesuai dengan kemampuan dan tema saat itu
3.	Kegiatan bermain apa yang paling efektif menurut Ibu dalam meningkatkan motorik kasar anak? Mengapa?	Kegiatan lompat, lari, merangkak, memanjat, bergelantungan. Karena dapat mengembangkan kekuatan otot tangan, kekuatan otot kaki, konsentrasi, dan keseimbangan melalui kegiatan tersebut
4.	Apakah Ibu melihat perkembangan kemampuan motorik kasar anak selama mengikuti kegiatan bermain?	Iya, melihat setiap hari, setiap detik, setiap menit, anak-anak berjalan itu sudah bermain. Setiap kegiatan anak di sekolah apapun itu tidak pernah luput dari pandangan atau pengamatan guru.
5.	Bagaimana keterlibatan anak saat mengikuti kegiatan bermain yang menstimulasi motorik kasar? Apakah mereka antusias?	Iya, kita merancang kegiatan agar menarik untuk anak. Anak-anak sudah pasti mau, walaupun tidak mau, itu berasal dari kegiatan di rumah sebelum anak berangkat sekolah.
6.	Menurut Ibu, sejauh mana kegiatan bermain dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak?	Sangat jauh, karena dengan kegiatan fisik motorik, semua kemampuan dalam diri anak akan terasah. Mulai dari kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional
7.	Apakah ada perbedaan perkembangan motorik kasar antara anak yang aktif mengikuti kegiatan bermain dan yang kurang aktif?	Iya, ada. anak yang kurang aktif mengakibatkan kemampuan motoriknya tidak terasah sepenuhnya. Hal ini dapat berpengaruh saat pembelajaran karena otot tangan, kaki, dan otot keseimbangan anak belum terlatih sepenuhnya
8.	Bagaimana pengaruh sarana dan prasarana yang tersedia terhadap efektivitas kegiatan bermain dalam meningkatkan motorik kasar anak?	Sarana dan prasarana sangat berpengaruh, karena kita kebanyakan memakai sarana prasarana yang tersedia untuk kegiatan bermain. Kalau tidak ditunjang dengan sarana dan prasarana yg lengkap maka minat bermain anak akan berkurang
9.	Apakah Ibu melakukan evaluasi terhadap perkembangan motorik kasar anak? Jika ya, bagaimana caranya?	Iya, dengan melakukan asesmen setiap pembelajaran yang nantinya akan kami perbaiki di rancangan pembelajaran selanjutnya.
10.	Bagaimana peran guru dalam membimbing anak selama kegiatan bermain untuk pengembangan motorik kasar?	Dengan melakukan kegiatan fisik motorik dulu sebelum kegiatan pembelajaran. Semua guru berperan, entah melakukan senam, berlari, berjalan, berginjit, melompat, atau yg lain
11.	Apakah ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan bermain ini? Jika ada, apa strategi yang Ibu lakukan untuk mengatasinya?	Kendalanya adalah halaman yang kecil. Jadi saat melakukan kegiatan motorik kasar seperti bermain sepak bola, kita harus pergi ke lapangan terdekat. Tetapi jika kegiatan motorik kasar seperti melompat, berjalan dengan berginjit, dan sejenisnya, kita akan memakai aula yang ada di sekolah